



## RINGKASAN

MUSTIKA BONITA. Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko pada Area *Poly* CP-2 PT Indorama *Synthetics* Tbk, Purwakarta. [*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control in Poly CP-2 Area at PT. Indorama Synthetics Tbk, Purwakarta*]. Dibimbing oleh DEDE SETIADI.

Kegiatan industri saat ini dihadapkan pada persaingan yang semakin meningkat sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan teknologi dengan mesin modern selain mengefisienkan produksi juga dapat menciptakan beragam jenis bahaya dan berpotensi menimbulkan risiko kerja. Maka manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu upaya pengelolaan bahaya yang berpotensi menimbulkan risiko yang wajib diterapkan dalam suatu kegiatan industri.

PT Indorama *Synthetics* Tbk, Purwakarta sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri serat *staple* tentunya menerapkan SMK3 ini, maka tujuan dari PKL ini adalah menjabarkan penerapan kebijakan K3, mengidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada Area *Poly Continuous Process-2* serta mengevaluasi pengendalian risiko potensi bahaya yang timbul di PT Indorama *Synthetics* Tbk, Purwakarta. Metode yang digunakan adalah dengan observasi lapangan, diskusi teknis untuk memperoleh data primer dan data sekunder serta studi pustaka.

PT Indorama *Synthetics* Tbk, Purwakarta menerapkan SMK3 di dalam Kebijakan Mutu, Lingkungan dan K3 dan telah melakukan sistem integrasi antara ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Manajemen Risiko K3 yang diterapkan oleh PT Indorama *Synthetics* adalah dengan metode HIRADC. Penyusunan HIRADC terdiri atas penilaian risiko ditinjau dari kemungkinan dan keparahan untuk menentukan *risk rating* serta pengendalian risiko dengan hierarki pengendalian risiko. Identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko Area *Poly* CP-2 PT Indorama *Synthetics* Tbk, Purwakarta mengacu pada OHSAS 18001:2007 dengan menentukan tingkat risiko pada setiap kegiatan berdasarkan tingkat *severity* dan *likelihood* pada setiap area produksi di perusahaan. Area PTA dan Transfer serta *Chipper* dengan kegiatan *Operasional compressor* serta *handling dryer and cutter*, yaitu kategori risiko *very high* dengan status risiko *Non Acceptable* karena menggunakan mesin yang menghasilkan kebisingan dengan pengendalian risiko berupa administratif dan pemakaian APD *ear plug* dan *ear muff*. Selain itu, dokumen HIRADC dan setiap *risk assessment* dievaluasi setiap tahunnya sebagai bentuk evaluasi pengendalian risiko.

Hasil pengamatan di lapangan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan perusahaan, yaitu meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam pemakaian APD, meningkatkan pengawasan dan memberi tindakan tegas terhadap pelanggaran K3, melakukan perbaikan atau penggantian label K3 agar dapat dengan mudah dibaca atau dilihat, serta melakukan pemeliharaan dan *cleaning* secara berkala pada *first aid room* agar pekerja dapat menerima pertolongan pertama secara tepat dan nyaman.

Kata kunci : indorama *synthetics* tbk, pekerja, risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.